

**Pengaruh Pemberian Mata Pelajaran Perpajakan, Pengembangan *Soft Skill*,  
Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Sosial Dan Prestasi Di Sekolah Terhadap  
Keputusan Siswa-Siswi Untuk Berkarir Di Perpajakan (Studi Kasus Pada SMK Buddhi)**

*Graciela Winata<sup>1)</sup>, Ety Herijawati<sup>2)</sup>*  
*Universitas Buddhi Dharma<sup>12</sup>*

Email : [gracielawinata821@gmail.com](mailto:gracielawinata821@gmail.com), [ettyherijawati@ubd.ac.id](mailto:ettyherijawati@ubd.ac.id)

**ABSTRAK**

Menurunnya jumlah pegawai Direktorat Jenderal Pajak tahun 2020-2022 membuktikan bahwa berprofesi di bidang pajak masih kurang diminati meskipun memiliki potensi yang sangat besar. Sehingga hal ini memunculkan pertanyaan, apa yang menjadi alasan siswa-siswi dalam memilih karir, karena sebagai lulusan akuntansi tidak menjamin mereka memilih berkarir sebagai akuntan. Penelitian kuantitatif ini meneliti pengaruh lima variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengumpulkan data statistik, siswa SMK Buddhi diberikan kuesioner dengan metode sensus. SPSS 25 digunakan untuk analisis data dengan regresi linier berganda. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel menunjukkan bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ , dan  $X_5$  secara signifikan mempengaruhi variabel Y dalam uji parsial. Membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel menunjukkan bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ , dan  $X_5$  secara signifikan mempengaruhi variabel Y dalam uji simultan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pilihan pekerjaan perpajakan mahasiswa. Faktor-faktor tersebut antara lain aksesibilitas mata kuliah perpajakan, pengembangan soft skill, pasar kerja, sosial, dan prestasi akademik.

Kata kunci : Pemberian Mata Pelajaran Perpajakan, Pengembangan *Soft Skill*, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Sosial, Prestasi di Sekolah Keputusan berkarir di perpajakan.

## PENDAHULUAN

Adanya program akuntansi di sekolah menengah kejuruan membuktikan bahwa jurusan akuntansi banyak diminati oleh pelajar. Dipilihnya program ini oleh banyak pelajar karena sejumlah alasan, termasuk dorongan dari diri sendiri, keluarga dan teman-teman mereka. Setelah lulus dari sekolah menengah kejuruan, setiap lulusan akuntansi pada umumnya ingin bekerja sebagai staff di perusahaan swasta maupun pemerintah. Sehingga mereka harus mempertimbangkan dengan cermat karir apa yang akan mereka pilih secara profesional untuk menjadi karyawan yang berkualitas. Namun, banyak juga siswa-siswi SMK yang memilih untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi untuk mendapatkan lebih banyak ilmu dan pengetahuan di bidang akuntansi. Selain itu, siswa-siswi percaya bahwa dengan melanjutkan ke perguruan tinggi akan membantu mereka dalam mendapatkan peluang karir yang lebih baik.

Perusahaan dapat mempekerjakan DJP, Konsultan Pajak, atau Spesialis Pajak di Indonesia. Terlepas dari potensinya, pekerjaan pajak kurang menarik. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) telah kehilangan staf dalam dua tahun terakhir. Pengurangan ini cukup signifikan, sekitar 600 pekerjaan. Pegawai pajak turun dari tahun 2020 hingga 2022. Pegawai pajak berjumlah 45.910 orang pada tahun 2020. Namun, pada tahun 2021 dan 2022, jumlah tenaga kerja tersebut turun menjadi 45.652 dan 45.315 orang. Pada tahun 2022, CNBC Indonesia.

Fenomena kurangnya minat untuk berkarir di perpajakan disebabkan oleh beberapa faktor yang menyangkut bidang ini. Salah satunya adalah banyak mahasiswa berpikir bahwa memahami bidang perpajakan bisa jadi rumit, terutama bagi mereka dengan pengetahuan yang terbatas dan hanya bergantung pada informasi dari perkuliahan. hal ini dapat membuat mahasiswa tersebut menganggap bidang

perpajakan sebagai sesuatu yang rumit. (Muzialani et al., 2022). Padahal banyak peluang karir yang tersedia di bidang pajak karena pemerintah Indonesia mengandalkan pajak sebagai sumber utama pendapatannya, yang digunakan untuk membiayai berbagai program dan kebijakan publik, termasuk pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pertahanan, dan layanan publik lainnya.

Menurut (Sari et al., 2021) Membangun karir memerlukan kemampuan untuk mengelola diri dengan baik, pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar. Kecerdasan dan keterampilan memainkan peran penting dalam mencapai kesuksesan dalam karir. Mengejar karir berdasarkan minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi dapat memberikan kepuasan pribadi yang besar. Ketika seseorang mengejar apa yang mereka cintai, pekerjaan bukan lagi menjadi suatu hal biasa yang rutin, tetapi juga menjadi bagian hidup yang memberikan arti serta kebahagiaan. Karir tidak hanya menjadi sarana dukungan finansial, tetapi juga memiliki dampak yang begitu besar untuk kehidupan pribadi dan sosial seseorang. Ini menjadi salah satu aspek penting bagi perkembangan dan pemenuhan diri manusia. Keputusan dalam berkarir oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipengaruhi oleh sejumlah faktor terkait pendidikan teknis dan kejuruan, seperti pemberian mata pelajaran perpajakan yang diajarkan di SMK, pengembangan *soft skill*, pertimbangan pasar kerja, lingkungan sosial dan prestasi selama di sekolah.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pemberian Mata Pelajaran Perpajakan

Menurut (Halim et al., 2020) Perpajakan merupakan pungutan atau aliran uang yang dikumpulkan dari rakyat dan masuk ke kas negara diatur oleh undang-undang, namun tidak ada imbalan khusus secara langsung yang mengalir kembali untuk mendukung pengeluaran demi kesejahteraan rakyat. Menurut (Indriastuti et

al., 2020) di dalam buku Perpajakan (Teori dan Kebijakan), pajak digunakan untuk mengalihkan kekayaan dari sektor privat (baik individu maupun badan) ke sektor publik.

Menurut (Yakin & Widayati, 2022) pemberian mata kuliah perpajakan ditargetkan untuk memberikan pemahaman dan cara menyelesaikan masalah perpajakan. Apabila siswa mengetahui materi pajak, terutama mengenai sistem dan metode penghitungan pajak, mereka siswa tersebut memiliki pemahaman yang baik untuk menunjang pekerjaan mereka bila bekerja di bidang pajak. Dengan demikian, siswa yang terpapar pada mata pelajaran perpajakan selama masa pendidikannya, dapat menumbuhkan minat mereka dalam mengambil keputusan untuk bekerja atau berkarir di perpajakan.

### **Pengembangan *Soft Skill***

Pengembangan *soft skill* adalah proses meningkatkan keterampilan interpersonal, komunikasi, dan kepemimpinan yang sifatnya dapat dilatih. Di saat seseorang mulai memasuki dunia organisasi dan melakukan kegiatan disana, dari situlah awal manusia berperilaku di dalam sebuah organisasi. (Yusuf & Maliki, 2021). Setiap jenis pekerjaan membutuhkan beragam *soft skill* yang diharapkan atau diperlukan agar orang yang mengisi peran di pekerjaan tersebut. Kemampuan dalam menyelesaikan masalah merupakan keterampilan yang sangat penting dan seharusnya dimiliki oleh setiap individu dalam semua aspek kehidupannya. Hampir setiap saat, kita dihadapkan pada kebutuhan untuk mengatasi berbagai masalah. (Whetten & Cameron, 2014). Memiliki dan menguasai *soft skill* juga dapat membantu seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang harus diemban selama menjalani pekerjaan.

Pengembangan *soft skill* adalah langkah yang bijak bagi siapa pun yang ingin maju dalam karirnya. Sehingga pengembangan *soft skill* menjadi satu hal yang sama

pentingnya yang membuat seseorang memutuskan berkarir di perpajakan. Seseorang yang ingin mengembangkan atau memiliki *soft skill* di bidang perpajakan seperti analisis dan berhitung, komunikasi dan lainnya akan cenderung memutuskan berkarir di perpajakan.

### **Pertimbangan Pasar Kerja**

Menurut (Ambarwanti & Ardini, 2019) Pertimbangan akan situasi pasar kerja merupakan faktor pendorong yang mendorong seseorang untuk berupaya memperoleh pekerjaan yang stabil dan mudah dijangkau, karena terdapat banyak peluang pekerjaan yang tersedia. Pertimbangan pasar kerja menurut (Natalia & Wi, 2022) sebagai salah satu faktor yang memengaruhi pilihan karir, kondisi pasar kerja dapat menjadi pertimbangan utama dalam menarik minat banyak orang terhadap suatu bidang pekerjaan.

Menurut (Yasa, Esa Pradnyani, & Atmadja, 2019) salah satu pekerjaan yang dapat menawarkan peluang karir di masa depan adalah pekerjaan yang diperpajakan. Hal ini dibuktikan oleh fakta bahwa jumlah wajib pajak semakin meningkat, yang berarti bahwa individu yang memiliki keahlian dalam perpajakan semakin dicari. Menurut (Andini & Amboningtyas, 2020) dalam (Amalia et al., 2021) Pertimbangan pasar kerja meliputi empat faktor, yakni:

1. Ketersediaan lapangan pekerjaan
2. Keamanan kerja
3. Fleksibilitas dalam karir
4. Peluang untuk promosi

Bila pekerjaan di bidang perpajakan memiliki faktor pertimbangan pasar yang baik maka seseorang akan cenderung memutuskan untuk berkarir di bidang perpajakan

### **Lingkungan Sosial**

Menurut definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, lingkungan merujuk pada wilayah atau area serta segala faktor yang memengaruhi pertumbuhan hewan atau

manusia di dalamnya. Menurut (Marti'ah et al., 2018). Pendidikan atau proses belajar seseorang dimulai dari tiga lingkungan kunci, yaitu keluarga, institusi pendidikan, dan masyarakat. Minat berkarir di perpajakan muncul sejak dini dan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan sekolah (atas pendidikan yang diterimanya). Lingkungan ini memberikan pengetahuan tambahan mengenai berbagai pilihan karir seperti di perpajakan. Seseorang yang selalu mendapat dukungan dan informasi mengenai perpajakan sejak dini akan cenderung memutuskan berkarir di bidang perpajakan. Dikarenakan mereka sudah terbiasa dengan segala hal mengenai pajak dan didukung oleh lingkungannya.

### **Prestasi di Sekolah**

Faktor internal seseorang memiliki prestasi adalah karena faktor kemampuan dan karakteristik kepribadian. (Yusuf & Maliki, 2021).

Prestasi belajar adalah faktor kunci dalam proses pengambilan keputusan karir. Siswa yang mencapai prestasi belajar tinggi dalam berbagai aspek seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik, akan memiliki dasar yang kuat untuk membuat keputusan karir yang baik. Ini mencakup pemahaman diri sendiri dan lingkungan sekitar, tanggung jawab, serta keterlibatan dalam diskusi tentang karir. (Amirudin et al., 2023)

### **Keputusan Berkarir di Perpajakan**

Keputusan berkarir di perpajakan adalah proses pemilihan dan penentuan jalur karir yang terkait dengan bidang perpajakan (Yusuf & Maliki, 2021). Proses ini melibatkan penilaian yang didasarkan pada nilai, preferensi, dan keyakinan yang dimiliki oleh pembuat keputusan.

Di dalam buku *Pribadimu Profesimu* (Tieger et al., 2017), menyebutkan bahwa apapun pilihan mereka, semua pencari karir dapat memperoleh manfaat dengan mempertimbangkan perkiraan perjalanan karir yang akan sangat dibutuhkan menurut

para ahli di masa mendatang.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis kuantitatif, dengan jenis data yang digunakan untuk menyampaikan informasi menggunakan tipe data statistik deskriptif, yang mengubahnya menjadi data yang diwakili oleh kelompok dan kategori daripada angka.

Sumber data primer dan sekunder adalah dua kategori sumber data yang sering digunakan. Dalam penelitian ini, data primer merujuk kepada jawaban dari siswa-siswi kelas 11 dan 12 dengan program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga tahun ajaran 2023/2024 di SMK Buddhi. Informasi yang terkait dengan data yang diperoleh sebelumnya dikenal sebagai data sekunder. (Herijawati & Chandi, 2023). Penelitian ini menggunakan buku dan situs web yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai data sekunder untuk mendukung peneliti dalam memberikan penjelasan tentang variabel untuk membantu pembaca memahami permasalahan yang diteliti.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada siswa-siswi kelas 11 dan 12 dengan program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga tahun ajaran 2023/2024 di SMK Buddhi Kota Tangerang. Kelas 11 terdiri dari 2 kelas, yaitu AKL 1 dan 2 dengan jumlah 9 siswa laki-laki dan 24 siswi perempuan. Kelas 12 terdiri dari 2 kelas yaitu AKL1 dan 2 dengan jumlah 23 siswa laki-laki dan 30 siswi perempuan. Jumlah total populasi dalam penelitian ini adalah 86 individu. Sampel merupakan subset dari populasi tersebut yang mencakup karakteristik yang sama. (Anggraeni et al., 2021). Menurut Arikunto, sebagaimana disampaikan dalam jurnal oleh Agustin & Permatasari (2020), Seluruh populasi dianggap sebagai sampel apabila jumlah

individu dalam populasi kurang dari 100 orang. Jika populasinya lebih dari 100, sampel sekitar 10-15% atau 20-25% dari total dapat diambil. Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi tidak melebihi 100 orang, peneliti memilih untuk mengambil seluruh populasi, yaitu 86 responden. Dengan demikian, teknik sensus atau sampel jenuh dipilih untuk penelitian ini. Dengan teknik sensus, sampel penelitian tidak diperlukan karena seluruh populasi digunakan sebagai unit observasi.

### Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengumpulan data utama. Responden diberikan pernyataan tertulis mengenai variabel-variabel yang harus diisi. (Limajatini & Listya, 2022)

## HASIL

### 1. Tabel Model Summary

- Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 <sup>a</sup>	.602	.576	1.10591

a. Predictors: (Constant), Total X\_5, Total X\_1, Total X\_3, Total X\_4, Total X\_2

b. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 25, 2023

Nilai R yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,776 dengan arah positif. Angka ini mengindikasikan korelasi atau hubungan antara kelima variabel independen yaitu pemberian mata pelajaran perpajakan, pengembangan *soft skill*, pertimbangan pasar kerja, lingkungan sosial dan prestasi di sekolah keputusan siswa-siswi untuk

berkarir di perpajakan adalah kuat karena mendekati 1. Koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R square*) dari penelitian ini adalah 0,576. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 57% dampak dari lima faktor independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Sementara itu, 43% sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti persepsi, nilai-nilai sosial, *self efficacy*, dan faktor-faktor lainnya.

### 2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T

Coefficients <sup>a</sup>			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	.754	.453
	Total X_1	2.519	.014
	Total X_2	2.141	.036
	Total X_3	2.475	.016
	Total X_4	2.375	.020
	Total X_5	2.261	.027

Sumber : Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 25, 2023

#### a. Pengaruh Pemberian Mata Pelajaran Perpajakan Terhadap Keputusan Siswa-Siswi Untuk Berkarir di Perpajakan

Nilai t tabel sebesar 1.99210 lebih kecil dari nilai t hitung sebesar 2.519 untuk variabel independen Administrasi Mata Kuliah Perpajakan (X1) dalam tabel. Lebih lanjut, tingkat signifikansi standar adalah 0,05, meskipun ambang batas signifikansi lebih rendah yaitu 0,014. Ketersediaan mata kuliah perpajakan tampaknya berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Oleh karena itu, berdasarkan temuan dari penelitian ini, hipotesis pertama (H1) - yang menyatakan bahwa menawarkan

mata kuliah perpajakan kepada mahasiswa mempengaruhi keputusan mereka untuk berkarir di bidang perpajakan dapat diterima dan dibuktikan.

**b. Pengaruh Pengembangan *Soft Skill* Terhadap Keputusan Siswa-Siswi Untuk Berkarir di Perpajakan**

Dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1.99210, nilai t hitung sebesar 2.141 untuk variabel independen Pengembangan *Soft Skill* (X2) lebih besar. Selain itu, tingkat signifikansinya lebih rendah dari ambang batas tradisional 0,05, yaitu 0,036. Data ini menunjukkan bahwa upaya mahasiswa untuk meningkatkan *soft skill* mereka memiliki dampak yang cukup besar terhadap pilihan konsentrasi perpajakan. Hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap hipotesis kedua (H2), yang menyatakan bahwa pengembangan *soft skills* mahasiswa berdampak pada pilihan mereka untuk mengambil jurusan perpajakan.

**c. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Keputusan Siswa-Siswi Untuk Berkarir di Perpajakan**

Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja (X3), sebuah variabel independen, memiliki nilai t hitung sebesar 2,475 yang lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 1,99210. Selain itu, tidak seperti tingkat signifikansi standar 0,05, ambang batas signifikansi di sini adalah 0,016. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan pasar kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap pilihan mahasiswa mengenai perpajakan sebagai jalur karir. Jadi, kita dapat menerima dan membuktikan hipotesis ketiga (H3) berdasarkan hasil penelitian ini, yang mengatakan bahwa keputusan mahasiswa untuk mengejar profesi di bidang perpajakan dipengaruhi oleh faktor pasar kerja.

**d. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Siswa-Siswi Untuk Berkarir di Perpajakan**

Nilai t hitung sebesar 2,375 untuk variabel independen Lingkungan Sosial (X4) pada tabel lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,99210. Selain itu, tingkat signifikansi sebesar 0.020, yang lebih kecil dari ambang batas signifikansi konvensional 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan secara signifikan dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka. Berdasarkan temuan penelitian ini, hipotesis keempat (H4) - yang menyatakan bahwa keputusan mahasiswa untuk mengejar karir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka - dengan demikian dapat disetujui dan dibuktikan.

**e. Pengaruh Prestasi di Sekolah Terhadap Keputusan Siswa-Siswi Untuk Berkarir di Perpajakan**

Variabel independen Prestasi di Sekolah (X5) memiliki nilai t hitung sebesar 2,261 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,99210. Selain itu, tingkat signifikansi 0,027 lebih rendah dari kriteria signifikansi standar 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik memainkan peran penting dalam pilihan mahasiswa untuk memasuki profesi pajak. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa prestasi akademik mahasiswa mempengaruhi pilihan mereka untuk berkarir di bidang perpajakan.

• Uji F

ANOVA <sup>a</sup>			
Model		F	Sig.
1	Regression	22.712	.000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X\_5, Total X\_1,

Total X\_3, Total X\_4, Total X\_2

Sumber : Hasil pengolahan data primer dengan SPSS 25, 2023

Nilai F hitung adalah 22,712, yang lebih tinggi dari F tabel 2,34, sesuai dengan hasil uji statistik F di atas. Selain itu, tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Hasil uji statistik F tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu ketersediaan mata kuliah perpajakan, pengembangan softskill, kekhawatiran pasar kerja, lingkungan sosial, dan prestasi akademik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan (Y). Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H6) yang diajukan dalam penelitian ini didukung dan masuk akal berdasarkan temuan uji statistik F.

**KESIMPULAN**

Berikut ini adalah kesimpulan studi, yang merangkum temuan-temuan dari analisis yang dilakukan:

1. Di SMK Buddhi, ketersediaan mata pelajaran perpajakan memiliki dampak yang baik dan penting terhadap keputusan siswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Koefisien regresi sebesar 0,169, yang bernilai positif, dan tingkat signifikansi sebesar 0,014, yang lebih kecil dari 0,05 atau 5%, menunjukkan hal ini.

2. Di SMK Buddhi, pengembangan soft skill juga memiliki dampak yang baik dan penting terhadap keputusan siswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Koefisien regresi sebesar 0,172, yang positif, dan tingkat signifikansi sebesar 0,036, yang kurang dari 0,05 atau 5%, keduanya menunjukkan hal ini.
3. Di SMK Buddhi, keputusan siswa untuk berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pertimbangan pasar kerja. Koefisien regresi sebesar 0,199, yang positif, dan tingkat signifikansi sebesar 0,016, yang lebih kecil dari 0,05 atau 5%, keduanya mendukung hal ini.
4. Di SMK Buddhi, lingkungan sosial juga memiliki dampak yang baik dan penting terhadap keputusan siswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Koefisien regresi sebesar 0,204 yang bernilai positif dan tingkat signifikansi sebesar 0,020 yang lebih kecil dari 0,05 atau 5% menunjukkan hal tersebut.
5. Di SMK Buddhi, keberhasilan akademik memiliki pengaruh yang baik dan signifikan terhadap keputusan siswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Koefisien regresi sebesar 0,196, yang bernilai positif, dan tingkat signifikansi sebesar 0,027, yang lebih kecil dari 0,05 atau 5%, keduanya mendukung hal ini.
6. Keputusan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ketersediaan mata kuliah perpajakan, pengembangan softskill, pertimbangan pasar kerja, lingkungan sosial, dan prestasi akademik. Hal ini terlihat

dari tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 atau 5% dan nilai F hitung sebesar 22,712 yang lebih tinggi dari F tabel sebesar 2,34.

Setelah melihat kesimpulan yang diidentifikasi dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya dan pihak terkait:

1. Bagi Pihak Universitas  
Harapannya temuan dari penelitian ini dapat menjadi tambahan dalam koleksi perpustakaan, dengan demikian hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang melakukan studi dengan topik yang serupa.
2. Bagi Pihak SMK Buddhi  
Harapannya, pihak SMK Buddhi dapat terus meningkatkan sistem pembelajaran dan kualitas pengajaran, membuat lab pajak untuk mengembangkan skill siswa-siswi, menampilkan info lowongan kerja di bidang akuntansi dan keuangan di website SMK Buddhi, mengadakan seminar yang menghadirkan praktisi di bidang akuntansi, serta turut aktif mengikuti atau mengadakan lomba di bidang akuntansi dan pajak. Hal ini diharapkan dapat menarik minat siswa-siswi untuk berkarir di bidang perpajakan di masa mendatang.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan meningkatkan jumlah responden guna meningkatkan tingkat keakuratan data. Hal ini bertujuan untuk lebih mendalam memahami keputusan berkarir siswa-siswi di perpajakan. Saran untuk

penelitian mendatang yang ingin menguji model ini adalah mempertimbangkan penambahan atau penggunaan variabel lain yang belum atau jarang dimasukkan, seperti *self-efficacy*, literasi perpajakan, dan faktor-faktor lainnya. Hal ini bertujuan untuk lebih memahami faktor-faktor tambahan yang mungkin memengaruhi keputusan siswa-siswi dalam memilih karir di bidang perpajakan.

## REFERENSI

- Agustin, P., & Permatasari, R. I. (2020). Pengaruh Pendidikan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (NPD) Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ilmiah M-progress*, 10(2), 174–184.
- Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 05(02), 731–745.
- Ambarwanti, Y., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarier Dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi) Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2112>
- Amirudin, Pasca Rini, A., & Apriliyanto, E. (2023). Pengambilan keputusan karier pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA): Menguji peranan prestasi belajar. *Inner: Journal of Psychological Research*, 3(1), 138–145.
- Andini, R., & Amboningtyas, D. (2020).

- Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 297–302.
- Anggraeni, R. D., Herjawati, E., & Simbolon, S. (2021). Pengaruh Penerapan Aplikasi Perpajakan Online Terhadap Tingkat Kepatuhan Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan Di Tangerang. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknolog*, vol. 13. No. 1, 1–14.  
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akuntoto>
- Chandi, C. E., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2. No. 1, 1–9.  
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- CNBC Indonesia. (2022, June 14). *Pegawai Pajak Berkurang 600 Orang, Resign?* Yanwardhana, Emir.  
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220614123615-4-346915/pegawai-pajak-berkurang-600-orang-resign>
- Halim, A., Bawono, I. R., & Dara, A. (2020). *Perpajakan* (E. S. Suharsi, Ed.; 3rd ed.). Salemba Empat.
- Indriastuti, M., Apriyanti, H. W., & Muthoharoh. (2020). *Perpajakan (Teori dan Kebijakan)*. Deepublish.
- Listya, T., & Limajatini. (2022). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penggiat UMKM di Kecamatan Periuk. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2).
- Marti'ah, S., Dian Theodora, B., & Haryanto. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pilihan Karir Siswa. *Jurnal SAP*, 2(3).
- Muzialani, A., Handayani, D., & Chandra, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(2), 568–576.  
<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Natalia, P., & Wi, P. (2022). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Nilai – nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Sari, A. K., Yusuf, A. M., Megaiswari, & Afdhal. (2021). Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Koseling Undiksha*, 13(1).
- Tieger, P. D., Barron, B., & Tieger, K. (2017). *Pribadimu Profesimu* (A. Primanda, Ed.). KPG.
- Whetten, D. A., & Cameron, K. S. (2014). *Pengembangan Keterampilan Manajemen* (F. I. Dewi, Ed.; 7th ed.). Indeks.
- Yakin, A. A., & Widayati, I. (2022). Pengaruh Motivasi, Mata Kuliah Perpajakan dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2).
- Yusuf, F. A., & Maliki, B. I. (2021). *Perilaku Organisasi* (Monalisa, Ed.). Rajawali Pers.